

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana yang paling penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup Bangsa dan Negara. Pelaksanaan pendidikan yang tanggap terhadap perubahan zaman maka diperlukan kualitas pendidikan yang baik agar tercipta sumber daya manusia yang cerdas.

Sumber daya yang berkualitas tidak lepas dari peran guru (tenaga pendidik) dan proses pendidikan tidak terlepas antara siswa yang berperan sebagai kelompok atau individu yang menerima pelajaran dan guru berperan sebagai pemberi materi pelajaran kepada siswa. Seorang guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar.

Menurut Djamarah (2000:32) berpendapat bahwa “guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun klasikal di sekolah maupun di luar sekolah”.

Kegiatan pembelajaran adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan guru yang mengajar dan peserta didik yang belajar. Pembelajaran merupakan proses perubahan tingkah laku baik aspek kognitif, afektif maupun

psikomotorik. Mutu pendidikan di sekolah sangat erat kaitannya dengan pelaksanaan proses pembelajaran.

Proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya strategi pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru. Strategi pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menarik bagi siswa sangat dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran. Proses pembelajaran dapat berhasil apabila meningkatnya keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan kemampuan siswa memahami materi pembelajaran.

IPS Terpadu merupakan penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan. Nama IPS dikenal sebagai *Civic Education* atau *Sosial Studies* yang berarti gabungan dari sejumlah mata pelajaran atau disiplin ilmu.

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu, sedangkan pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan atau tim kecil yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen). Sistem nilai dilakukan terhadap kelompok.

Kenyataan dalam proses pembelajaran sekarang ini terdapat banyak masalah yang dihadapi pada saat proses pembelajaran. Salah satu masalah dari berbagai masalah yang terdapat dalam proses kegiatan pembelajaran yaitu

kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga kegiatan didalam kelas hanya berorientasi pada guru semata.

Menurut Sriyono (1992:75) berpendapat bahwa “Keaktifan adalah bahwa pada waktu guru mengajar ia harus mengusahakan agar murid-muridnya aktif, jasmani maupun rohani”.

Proses pembelajaran dikelas yang sering terdapat masalah antara lain siswa kurang aktif didalam bertanya, kurang aktif menjawab pertanyaan, kurang aktif dalam presentasi didepan kelas.

Tabel 1.1 Data Siswa
Data siswa kelas VIII.C SMP NEGERI 1 SAMBI

No	NIS	Nama Siswa
1.	9910	Andika Dwirama
2.	9911	Anggi Triawan
3.	9912	Anggita Dewi Pujaningsih
4.	9913	Anik Listianingsih
5.	9914	Argo Maulana Ardy
6.	9915	Arif Muhammad Ridwan
7.	9916	Arif Supriyanto
8.	9917	Artas Pujiyanto
9.	9918	Dewi Rafika Sari
10.	9919	Eko Sasono Nugroho
11.	9920	Erfan Nugroho
12.	9921	Heri Susanto
13.	9922	Indah Putri Yulianti
14.	9923	Indri Prihatini
15.	9924	Iswara Mulyawan
16.	9925	Lilis Tri Rahayu
17.	9926	Mefy Andriyani
18.	9927	Muchlis Susanto
19.	9928	Muhammad Dwiki Riza R
20.	9929	Muhammad Wahyu Firnanda
21.	9930	Nugroho Adhi Susanto
22.	9931	Sarmi Suprihatin
23.	9932	Sindy Febriana Aqil Safitri

24.	9933	Tri Indah Lestari
25.	9934	Ventika Ulviatun Juriah
26.	9935	Viki Rosdiana
27.	9936	Vita Juniawati
28.	9937	Wahyu Kurniawan
29.	9938	Winda Dwi Pamungkas
30.	9939	Yesika Aprilia Sari
31.	9940	Yusuf Wahyu Hartono
32.	9941	Alfan Bayu Effendi

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada hari Jumat, Tanggal 23 November 2012, Pukul 09.40 di Kelas VIII.C SMP NEGERI 1 SAMBI terlihat bahwa siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat bahwa hanya ada 8 siswa (25%) yang bisa dikatakan siswa yang aktif, itupun hanya didominasi oleh siswa yang mendapatkan peringkat kelas.

Tabel 1.2 Data Siswa Aktif
Data awal siswa kelas VIII.C SMP NEGERI 1 SAMBI

No	NIS	Nama Siswa	Keaktifan Bertanya	Keaktifan Menjawab Pertanyaan	Keaktifan Presentasi Didepan kelas	Prosentase Siswa Aktif
1.	9910	Andika Dwirama				8 Siswa (25%)
2.	9911	Anggi Triawan				
3.	9912	Anggita Dewi Pujaningsih	√			
4.	9913	Anik Listianingsih				
5.	9914	Argo Maulana Ardy				
6.	9915	Arif Muhammad R.				
7.	9916	Arif Supriyanto				
8.	9917	Artas Pujiyanto				
9.	9918	Dewi Rafika Sari	√			
10.	9919	Eko Sasono Nugroho				
11.	9920	Erfan Nugroho				
12.	9921	Heri Susanto				
13.	9922	Indah Putri Yulianti				
14.	9923	Indri Prihatini				
15.	9924	Iswara Mulyawan				

16.	9925	Lilis Tri Rahayu			
17.	9926	Mefy Andriyani			
18.	9927	Muchlis Susanto			
19.	9928	Muhammad Dwiki R.			
20.	9929	Muhammad Wahyu F.			
21.	9930	Nugroho Adhi Susanto			
22.	9931	Sarmi Suprihatin	√		
23.	9932	Sindy Febriana Aqil S.			
24.	9933	Tri Indah Lestari	√		
25.	9934	Ventika Ulviatun J.		√	
26.	9935	Viki Rosdiana			
27.	9936	Vita Juniawati			
28.	9937	Wahyu Kurniawan		√	
29.	9938	Winda Dwi P.			√
30.	9939	Yesika Aprilia Sari			√
31.	9940	Yusuf Wahyu Hartono			
32.	9941	Alfan Bayu Effendi			
Jumlah : 32			4 Siswa	2 Siswa	2 Siswa
Laki-laki : 15			(12,5%)	(6,25%)	(6,25%)
Perempuan : 17					

Keterangan:

Tanda √ : Siswa aktif

Penelitian ini mencoba menangani permasalahan peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif yang menarik dan inovatif yaitu strategi pembelajaran *cooperative script* yang merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa sekaligus dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam belajar berfikir dan memecahkan masalah, maka pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran yang dapat memperbaiki sistem pembelajaran yang selama ini memiliki kelemahan serta merupakan strategi yang dapat melatih peserta didik untuk berfikir kritis dalam proses pembelajaran.

Melalui Penelitian Tindakan Kelas seorang guru dapat menetapkan masalah, menganalisis dan merumuskan masalah, serta selanjutnya

mengadakan tindakan perbaikan terhadap masalah-masalah yang ada saat pembelajaran agar guru menemukan pemecahan permasalahan dengan menerapkan tahap-tahap penelitian. Setelah hal itu dilakukan, guru dapat mengevaluasi dan menyempurnakan tindakan perbaikan yang telah dilaksanakan sampai permasalahan di dalam kelas dapat teratasi dengan tuntas.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN IPS TERPADU PADA SISWA KELAS VIII C SMP NEGERI 1 SAMBI TAHUN AJARAN 2012/2013**

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah sangat dibutuhkan agar penelitian yang dilakukan bisa lebih terarah dan dapat dipahami lebih mendalam. Dalam penelitian ini peningkatan keaktifan belajar siswa merupakan variable terikat, sedangkan penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Script* merupakan variable bebas. Adapun yang menjadi bagian dari variable tersebut adalah mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII.C, semester II (genap) tahun 2012/2013. Oleh karena itu penulis membatasi permasalahan tentang keaktifan siswa dalam pembelajaran yaitu keaktifan siswa dalam bertanya, keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan, keaktifan siswa dalam presentasi didepan kelas.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penerapan metode pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran IPS Terpadu pada siswa kelas VIII.C SMP NEGERI 1 SAMBI tahun ajaran 2012/2013?”.

D. Tujuan Penelitian

Segala sesuatu selalu dilakukan agar jelas arahnya pasti memiliki tujuan tertentu, begitu pula dengan penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran IPS TERPADU pada siswa kelas VIII.C SMP NEGERI 1 SAMBI tahun ajaran 2012/2013.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih bagi dunia pendidikan yang berkaitan dengan peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
 - b. Melalui Penelitian Tindakan Kelas ini dapat menjadikan dasar untuk kegiatan penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa.

- 1) Untuk menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran IPS Terpadu.
- 2) Untuk mengembangkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

b. Manfaat bagi guru.

- 1) Untuk mengembangkan materi pelajaran IPS Terpadu yang sudah ada dengan inovasi baru sesuai dengan kemajuan zaman.
- 2) Untuk mengembangkan keterampilan guru dalam mengajar.
- 3) Mendapatkan strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keaktifan siswa.

c. Manfaat bagi sekolah

- 1) Untuk mengembangkan profesionalisme guru terutama guru IPS Terpadu.
- 2) Meningkatkan mutu dan kualitas sekolah.
- 3) Memberikan masukan kepada pihak sekolah, khususnya kepala sekolah dan guru agar dapat dan mau melaksanakan segala upaya yang berhubungan dengan peningkatan efektivitas pembelajaran dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan disekolah tersebut.